

## SARI

**Talkhis, Mohammad, 5114980729.** Pengaruh antara pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti terhadap profesionalisme guru jurusan teknik bangunan di SMK negeri Kota Semarang. Skripsi. Pembimbing I Drs. Supriyono, Pembimbing II Drs. Sumiyadi, MT

**Kata Kunci : Pendidikan, pelatihan dan Profesionalisme**

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran tidak dapat dilepaskan dari peranan guru dan kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan. Agar guru dapat melaksanakan tugas profesionalnya, guru harus selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuannya baik melalui studi lanjut, mengikuti pelatihan, mengikuti kegiatan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kemampuan profesionalisme guru ? Apakah ada pengaruh antara pelatihan yang pernah diikuti dengan kemampuan profesionalisme guru? Bagaimanakah pengaruh antara tingkat pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti dengan kemampuan profesional guru ?

Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3, 4, 5, dan 7 di Kota Semarang yang berjumlah 44 orang guru. Sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi yang ada yaitu semua Guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri 3, 4, 5 dan 7 di Kota Semarang yang berjumlah 44 orang guru. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, Variabel bebas yaitu : pendidikan dan pelatihan dan Variabel Terikat kemampuan profesionalisme guru. Analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis regresi linier berganda.

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan profesionalisme guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri Kota Semarang. Hasil tersebut terjadi karena dari 44 guru SMK Negeri Se Kota Semarang 90,91% atau 40 guru Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri Kota Semarang termasuk ke dalam kategori tinggi, 6,82% atau 3 guru termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dan sisanya 2,27% atau 1 guru termasuk ke dalam kategori rendah, sedangkan untuk tingkat profesionalisme 75,00% atau 33 guru Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri Kota Semarang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi dan 25,00% atau 11 guru yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Ada pengaruh antara pelatihan dengan profesionalisme guru Jurusan Teknik Bangunan di SMK Negeri Kota Semarang.

Meskipun tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan dengan profesionalitas guru, akan tetapi standarisasi tingkat pendidikan bagi guru masih penting. Pelatihan bagi guru sangat dibutuhkan terutama untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam bidang kompetensi tertentu. Diperlukan penataan ulang dalam jenjang, materi dan kurikulum dalam pelatihan bagi guru SMK Jurusan Bangunan.